

## BAB 6 PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Lebih dari sebagian responden 52,3% memiliki kecerdasan emosional yang rendah.
2. Sebagian besar responden 84,1% memiliki ayah yang berpendidikan tinggi.
3. Sebagian besar responden 81,5% memiliki ibu yang berpendidikan tinggi.
4. Sebagian besar responden 85,6% memiliki ayah yang bekerja.
5. Lebih dari sebagian responden 65,1% memiliki ibu yang tidak bekerja.
6. Lebih dari sebagian responden 62,1% dengan pendapatan orang tua.
7. Lebih dari sebagian responden 59,5% dengan tipe pola asuh demokrasi .
8. Lebih dari sebagian responden 53,8% memiliki interaksi dengan teman sebaya yang tinggi.
9. Lebih dari sebagian responden 54,9% memiliki religiusitas yang tinggi.
10. Tidak ada hubungan pendidikan ayah dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.064 ( $p > 0.05$ ) dan nilai POR 0.441.
11. Tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.805 ( $p > 0.05$ ) dan nilai POR 1.174.

12. Tidak ada hubungan pekerjaan ayah dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.639 ( $p > 0.05$ ) dan nilai POR 1.317.
13. Ada hubungan pekerjaan ibu dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.037 ( $p < 0.05$ ) dan nilai POR 1.982.
14. Ada hubungan antara pendapatan orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.015 ( $p < 0.05$ ) dan nilai POR 0.464.
15. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.017 ( $p < 0.05$ ).
16. Ada hubungan antara interaksi teman sebaya dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.001 ( $p < 0.05$ ) dan nilai POR 2.881.
17. Ada hubungan antara religiusitas dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.031 ( $p < 0.05$ ) dan nilai POR 1.952.
18. Interaksi teman sebaya merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja SMA Swasta Adabiah Padang Tahun 2021 dengan *p-value* 0.001 ( $p < 0.05$ ) dan nilai POR 2.864.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Dinas Pendidikan**

Bagi dinas pendidikan agar bisa menambah kurikulum mengenai kecerdasan emosional remaja sehingga berbagai program dan kegiatan yang direncanakan oleh dinas pendidikan dapat meminimalisir resiko dari kenakalan remaja seperti tawuran, seks bebas, merokok, narkoba dan lain-lain.

### **2. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah diharapkan mampu mendorong dan mendukung program dan kegiatan yang telah ditetapkan maupun program yang akan dimunculkan oleh guru bimbingan konseling sehingga mampu menunjang keterampilan emosional siswa dengan membentuk Sanggar Konsultasi Remaja (SKR). Sekolah diharapkan dapat melakukan sosialisasi, pelatihan dan seminar parenting untuk meningkatkan pengetahuan orang tua bagaimana cara mendidik dan membimbing anak dengan baik.

### **3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Bagi guru bimbingan konseling untuk memaksimalkan layanan dan informasi dengan memberikan materi khusus mengenai kecerdasan emosional dan mengaktifkan kembali program PIK-R sehingga remaja mampu dalam memecahkan masalah, manajemen stres, memiliki harapan, meningkatkan harga diri dan ketahanan remaja agar dapat meminimalisir terjadinya kenakalan remaja.

#### 4. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan selalu memberikan didikan, perhatian dan kasih sayang kepada remaja untuk mendukung tugas perkembangan remaja sehingga remaja dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Serta memperbaiki pola asuh yang diberikan, semakin baik pola asuh orang tua maka anak akan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Orang tua diharapkan untuk menunjukkan usaha yang aktif dalam pengasuhan anak dengan cara membaca buku, mendengarkan video parenting di sosial media dan mengikuti seminar. Hal ini disebabkan tempat pertama anak dalam belajar emosional adalah lingkungan keluarga terutama ayah dan ibu

#### 5. Bagi Remaja

Bagi remaja diharapkan untuk mampu memahami diri sendiri, memahami orang lain, memiliki motivasi, bersikap empati dan mampu menjalin hubungan. Kemampuan ini akan terpaut ke dalam diri jika remaja ingin terus belajar. Manfaatkan media dan teknologi yang ada dengan baik untuk mendapatkan berbagai informasi psikologi dan khususnya kecerdasan emosional.

#### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang memiliki ketertarikan untuk meneliti kecerdasan emosional remaja maka dapat memperhatikan faktor lain seperti kedekatan orang tua dengan remaja dan interaksi dengan sekolah yang dapat berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja dan hasilnya dapat diuji kembali.